

Perencanaan Keuangan untuk Seorang Karyawan dan Wiraswasta Toko Bahan Bangunan

Donny Kurniawan dan Agus Arianto Toly

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

Perencanaan keuangan digunakan untuk membantu proses pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan. Perencanaan keuangan ini dilakukan kepada klien yang bernama Bapak "X" yang bekerja sebagai karyawan sebuah departemen store di Surabaya dan wiraswasta toko bahan bangunan. Profil resiko klien sebesar 480 yang berarti konservatif moderat. Tujuan keuangan klien antara lain adalah dana darurat, dana pembelian mobil, dana liburan ke luar negeri, dana pensiun, asuransi dan dana pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut perencana keuangan merekomendasikan produk-produk yang sesuai yaitu pada Tabungan BCA, Asuransi Umum AXA Indonesia, RDPU Batavia Dana Kas Maxima, RDPT Simas Danamas Mantap Plus, RDC Danamas Flexi, Serta RDS Panin Dana Maksima.

Kata kunci: perencanaan keuangan, tabungan, asuransi, reksadana.

ABSTRACT

Financial planning can help the process of financial management to make financial decisions that are suitable to the financial goals that exist. This financial planning is a proposal for Mr. "X", an employee of a department store in Surabaya and has its own building material's shop. Client risk profile of 480, which means moderate conservative. Client's financial goals are emergency fund, fund to buy a new car, vacation, pension fund, insurance, and education fund. In order to achieve the goals, financial planner recommends appropriate products such as BCA Savings, AXA Indonesia General Insurance, RDPU Batavia Dana Kas Maxima, RDPT Simas Danamas Mantap Plus, RDC Danamas Flexi, Serta RDS Panin Dana Maksima

Keywords: financial planning, savings, insurance, mutual funds.

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan adalah proses yang dapat membantu pengelolaan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang disesuaikan dengan tujuan keuangan yang ada, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Lewat perencanaan keuangan ini, maka akan dilakukan identifikasi tujuan keuangan, pengumpulan data, analisa, identifikasi permasalahan, rekomendasi keputusan keuangan dan produk, dan yang terpenting adalah membantu menerapkan perencanaan serta memantau hasil dari perencanaan tersebut.

Selain itu perencanaan keuangan tidak lepas dari suatu perencanaan pajak karena memiliki pengaruh terhadap asset yang dimiliki dan tujuan keuangannya dari

seorang klien. Perencana keuangan juga dapat membantu merencanakan pajak kliennya atas asset yang dimilikinya serta pendapatannya, agar klien tidak hanya memenuhi semua tujuannya tetapi juga ikut berperan menjadi wajib pajak yang patuh.

Klien bernama Bapak X, berusia 25 tahun, belum menikah, bekerja sebagai seorang karyawan swasta di sebuah departemen store dan berwiraswasta mengelola toko bahan bangunan. Berdasarkan kuesioner Trimegah Securities, toleransi resiko Bapak X tergolong konservatif moderat (skor 480). Investor kategori ini masih tetap mementingkan pada keutuhan nilai pokok investasi, tapi mulai bersedia menerima fluktuasi investasi dalam jangka pendek untuk mendapatkan

hasil yang lebih baik dari produk regular perbankan.

Beberapa tujuan financial Bapak X adalah sebagai berikut:

- a. Jangka Pendek (kurang dari 1 tahun)
 - Dana Darurat berfungsi sebagai cadangan dana ketika timbul suatu keadaan yang mendesak. Klien sudah menyiapkan dana darurat setiap bulan sebesar Rp400.000,00 tiap bulannya.
- b. Jangka Menengah (1-5 tahun)
 - Dana Pembelian Mobil
 - Klien berencana untuk membeli sebuah mobil Nissan Juke 1.5 RX. Estimasi harga mobil saat ini sebesar Rp253.800.000,00 untuk penggunaan sendiri. Klien ingin memilikinya 4 tahun lagi.
 - Dana Liburan ke Luar negeri
 - Klien berencana untuk melakukan liburan ke Korea selama 7 hari pada tahun 2013. Biaya Tour sebesar Rp13.342.875,00/orang menggunakan paket tour dari YukTravel. Biaya tersebut belum termasuk uang saku yang diestimasikan sejumlah Rp15.000.000,00
- c. Jangka Panjang (>5 tahun)
 - Dana Pensiun
 - Klien ingin memiliki dana pensiun yang cukup untuk masa tua nya. Saat ini klien berusia 25 tahun dan ingin merencanakan pensiunnya pada umur 65 tahun. Sejarah keluarga klien meninggal sekitar umur 80 tahun.
 - Asuransi
 - Klien ingin mengikuti beberapa asuransi agar dapat melindungi seluruh aktivitasnya dalam hal keuangan apabila sewaktu-waktu mengalami masalah. Asuransi ini mencakup tiga pokok asuransi yang diingini oleh klien.
- a. Asuransi Kesehatan
 - Proteksi Aset, dalam hal ini asuransi umum dan kebakaran toko dan rumah.
- b. Asuransi Jiwa
 - Dana Pendidikan
 - Klien ingin memiliki dana pendidikan yang cukup untuk anaknya kelak. Klien ingin menyekolahkan anaknya dari TK-SMA di Petra, Serta Kuliah di UK Petra jurusan teknik informatika. Pendidikan TK akan dimulai 9 tahun mendatang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah membantu perencanaan keuangan Bapak X sehingga nantinya semua tujuan keuangan baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini dilakukan dengan cara :

1. Menyelaraskan tujuan keuangan klien dengan aset dan cash flow yang dimiliki dan mengalokasikan aset klien supaya lebih optimal.
2. Menentukan dan memberikan alternatif produk investasi yang sesuai dengan klien terkait dengan profil resiko klien.
3. Membantu klien membayar pajak untuk saat ini dan meminimalisasi pembayaran pajak tanpa melanggar aturan perpajakan yang berlaku untuk masa depan.

Perencanaan Investasi

Investasi adalah “suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan untuk memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi” (FPSB, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa memegang uang tunai bukan merupakan investasi karena kas tidak akan bertambah dan malah nilainya akan turun karena inflasi. Sebaliknya menempatkannya di bank akan memberikan return. Begitu pula dengan pembelian saham merupakan investasi karena saham memberikan penghasilan dalam bentuk dividen dan *capital gain*. Tujuan investasi secara umum yaitu *wealth accumulation*/mengakumulasi kekayaan pribadi demi kesejahteraan di masa sekarang ataupun masa depan. Jika hasil investasi sesuai atau bahkan melebihi target, kemungkinan besar semua tujuan keuangan klien dapat terpenuhi. Dalam melakukan investasi, setiap investor pasti memiliki batasan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Yang menjadi batasan dalam investasi itu adalah 1) likuiditas, yang mengacu pada kecepatan dan kemudahan suatu *asset* dapat diuangkan menjadi kas, 2) Waktu likuiditas dari investasi, 3) batasan aturan yang diberikan kepada investor dari perusahaan, 4) pajak atas hasil investasi dan 5) kebutuhan yang unik dari tiap-tiap investor.

Profil Risiko

Menurut *Trimegah Securities* (2007), tipe investor dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Konservatif adalah investor yang masih mementingkan keutuhan nilai pokok investasi dan sangat rentan terhadap fluktuasi hasil investasi dan membutuhkan *cash flow* bulanan.
2. Konservatif Moderat adalah investor yang masih tetap mementingkan pada keutuhan nilai pokok investasi, tapi mulai bersedia menerima fluktuasi investasi dalam jangka pendek untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari produk regular perbankan. Investor kategori ini juga membutuhkan *cash flow* dalam jangka waktu menengah (6 bulan).
3. Moderat Agresif adalah investor yang mulai bersedia mencoba *alternative* investasi yang berpotensi memberikan hasil yang lebih tinggi, meskipun mengandung resiko dan fluktuasi atas nilai investasinya.
4. Agresif adalah investor yang mengutamakan pada hasil yang tinggi atas investasi mereka, dengan kesiapan menerima fluktuasi yang timbul. Kesiapan menerima resiko ini didukung oleh pola investasinya yang berorientasi jangka panjang.

Alokasi investasi menurut *Trimegah Securities* adalah:

1. Alokasi aset untuk investor konservatif (nilai < 320) adalah:
 - 10% Reksadana Pasar Uang
 - 75% Reksadana Pendapatan Tetap
 - 10% Reksadana Campuran
 - 5% Reksadana Saham
2. Alokasi aset untuk investor konservatif moderat (nilai antara 320 sampai 530) adalah:
 - 10% Reksadana Pasar Uang
 - 65% Reksadana Pendapatan Tetap
 - 15% Reksadana Campuran
 - 10% Reksadana Saham
3. Alokasi aset untuk investor moderat agresif (nilai 540 sampai 740) adalah:
 - 5% Reksadana Pasar Uang
 - 50% Reksadana Pendapatan Tetap
 - 20% Reksadana Campuran
 - 25% Reksadana Saham
4. Alokasi aset untuk investor agresif (nilai > 750) adalah:
 - 5% Reksadana Pasar Uang
 - 40% Reksadana Pendapatan Tetap

- 25% Reksadana Campuran
- 30% Reksadana Saham

Jenis-Jenis Investasi

Jenis investasi berdasarkan asset dapat dibagi menjadi:

1. Aset nyata (*Real Asset*), aset yang dapat dilihat fisik dan wujudnya. Contoh aset ini adalah aset properti seperti tanah, gedung, rumah, atau logam mulia seperti emas, berlian dan perak.
2. Aset keuangan (*Financial Asset*), merupakan klaim terhadap pihak tertentu seperti perusahaan. Klaim tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk sertifikat atau kertas berharga yang menunjukkan kepemilikan aset keuangan tersebut, seperti saham, obligasi, dan kredit bank (FPSB, 2007).

Jenis investasi berdasarkan pemodal dapat dibagi menjadi:

1. Investasi secara langsung, apabila pemodal membeli dan memiliki aset keuangan secara langsung.
2. Investasi secara tidak langsung, pemodal membeli kertas berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan investasi, dimana selanjutnya perusahaan investasi tersebut membeli sekumpulan atau portfolio aset keuangan atas nama pemilik perusahaan investasi tersebut (FPSB, 2007).

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi tujuan investasi itu dapat berasal dari aset dan *cash flow*. Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan pengalokasian sumber-sumber dana yang akan digunakan, yaitu pertama terlebih dahulu harus mengoptimalkan/ menggunakan sumber dana yang berasal dari aset klien dan apabila aset klien tersebut tidak cukup baru dapat menggunakan dana yang berasal dari arus kas yang dimungkinkan untuk digunakan (*disposable income*).

Menyeleksi Produk Investasi

Penyeleksian produk investasi dan asuransi yang direkomendasikan kepada klien disesuaikan dengan jangka waktu serta tujuan investasi klien dan disesuaikan

dengan karakteristik atau profil resiko klien.

1. Produk Perbankan Tabungan

Penyeleksian produk perbankan tabungan yang direkomendasikan di dalam sebuah perencanaan keuangan berdasarkan hal-hal berikut:

- a. Termasuk dalam Peringkat 10 Bank Terbaik 2010 berdasarkan asset (Berdasarkan majalah Investor No.212 edisi Februari 2011).
- b. Merupakan bank yg dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

2. Reksadana Pasar Uang

Penyeleksian reksadana pasar uang yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:

- a. Termasuk dalam 9 Peringkat RDPU terbaik berdasarkan kinerja 3 tahun (peringkat berdasarkan Majalah Investor edisi Maret 2011).
- b. Termasuk dalam peringkat 10 Manajer Investasi terbesar tahun 2011 berdasarkan total dana kelolaan (Peringkat dilakukan oleh Majalah Investor No. 213 edisi Maret 2011).
- c. Memilih 1 produk RDPU berdasarkan *sharpe ratio* tertinggi setelah penyeleksian 10 Manajer Investasi.

3. Reksadana Pendapatan Tetap

Penyeleksian reksadana pendapatan tetap yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:

- a. Termasuk dalam 13 RDPT Terbaik tahun 2011 berdasarkan *Asset Under Management* diatas Rp 100 Milyar, *sharpe ratio*, skor likuiditas, dan kualitas portfolio dalam periode 3 tahun. (peringkat dilakukan berdasarkan data majalah investor edisi maret 2011 XIII/213).
- b. Termasuk dalam peringkat 10 Manajer Investasi terbesar tahun 2011 berdasarkan total dana kelolaan. (Peringkat dilakukan berdasarkan data majalah investor edisi maret 2011 XIII/213).
- c. Memilih 5 produk pilihan reksadana berdasarkan *sharpe ratio* tertinggi.
- d. Memilih 3 produk RDPT yang memiliki *coefficient of variation* terendah.

4. Reksadana Campuran

Penyeleksian reksadana campuran yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:

- a. Termasuk dalam 10 peringkat Manajer Investasi terbaik 2011 berdasarkan total dana kelolaan tahun 2011 (Peringkat dilakukan berdasarkan data majalah investor edisi maret 2011 XIII/213
- b. Memilih kelas persentase saham yang cocok menurut profil resiko klien (*Konservatif moderat*) maka dipilih kelas B dengan persentase saham <50%. Termasuk dalam peringkat 9 RDC terbaik berdasarkan *sharpe ratio*, *risk*, *teturn*, unit penyertaan, dan *standard deviation* selama 3 tahun (Peringkat berdasarkan data Majalah Investor edisi Maret 2011).
- c. Memiliki 5 produk pilihan reksadana berdasarkan *sharpe ratio* tertinggi.
- d. Memilih 3 produk RDC yang memiliki *coefficient of variation* terendah.

5. Reksadana Saham

Penyeleksian reksadana saham yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:

- a. Termasuk dalam peringkat 10 Manajer Investasi terbaik berdasarkan total dana kelolaan tahun 2011. (Peringkat dilakukan berdasarkan data majalah investor edisi maret 2011 XIII/213)
- b. Termasuk dalam peringkat 9 RDS berdasarkan *Asset Under Management* diatas 1 Triliun Rupiah, *sharpe ratio*, *risk*, *return*, unit penyertaan, dan *standard deviation* selama 3 tahun (peringkat dilakukan berdasarkan data majalah investor edisi maret 2011 XIII/213).
- c. Memilih 5 produk pilihan reksadana berdasarkan *sharpe ratio* tertinggi.
- d. Memilih 3 produk RDS yang memiliki *coefficient of variation* terendah.

6. Produk Asuransi

Penyeleksian produk asuransi yang direkomendasikan di dalam perencanaan keuangan berdasarkan:

- a. Merupakan salah satu perusahaan yang sudah memiliki nama dan terpercaya di kalangan masyarakat luas.

- b. Merupakan perusahaan asuransi yang sudah berdiri lebih dari 10 tahun di Indonesia.
- c. Memiliki jaringan yang tersebar luas di Indonesia.
- d. Memilih asuransi yang dapat memberi manfaat yang sesuai dengan kebutuhan klien dengan premi tahunan yang terjangkau.

Tabungan

Berdasarkan peringkat 10 Bank Terbaik 2011 yang dilakukan oleh Majalah Investor Edisi Februari 2011, terpilih 5 bank yang memenuhi kriteria. Kemudian dilakukan pemilihan bank berdasarkan peringkat jumlah aset yang dimiliki. Namun hanya dipilih satu bank yang sesuai dengan keinginan klien yaitu Tabungan BCA. Klien memilih bank BCA karena BCA merupakan bank swasta terbesar di Indonesia.

Reksadana Pasar Uang

Berdasarkan pemilihan yang termasuk dalam sepuluh Peringkat Manajer Investasi Terbesar tahun 2011 berdasarkan AUM (*Asset Under Management*) dari Majalah Investor no XIII/213 edisi Maret 2011, namun hanya dipilih satu peringkat paling atas yaitu produk reksadana Batavia Dana Kas Maxima yang dikelola PT. Batavia Prosperindo Asset Management.

Reksadana Pendapatan Tetap

Termasuk dalam 13 RDPT terbaik tahun 2011 berdasarkan *Asset Under Management* diatas Rp 100 Milyar, *sharpe ratio*, skor likuiditas, dan kualitas portfolio dalam periode 3 tahun. Berdasarkan pemilihan yang termasuk dalam sepuluh Peringkat Manajer Investasi Terbesar tahun 2011 berdasarkan AUM (*Asset Under Management*) dari Majalah Investor no XIII/213 edisi Maret 2011. Lalu akan dipilih tiga produk reksadana pendapatan tetap yang memiliki *coefficient of variation* terendah. Tiga produk reksadana pendapatan tetap yang terpilih yaitu Simas

Danamas Mantap Plus, Danamas Stabil, dan Panin Dana Utama Plus II.

Reksadana Campuran

Berdasarkan pemilihan yang termasuk dalam peringkat sembilan RDC terbaik berdasarkan *sharpe ratio*, *risk*, *return*, unit penyertaan, dan *standard deviation* selama 3 tahun Lalu akan dipilih tiga produk reksadana campuran yang memiliki *coefficient of variation* terendah. Tiga produk reksadana Campuran yang terpilih yaitu Danamas Fleksi, Schroder Dana Kombinasi, Manulife Dana Stabil Berimbang.

Reksadana Saham

Termasuk dalam peringkat 9 RDS berdasarkan *Asset Under Management* diatas 1 Triliun Rupiah, *sharpe ratio*, *risk*, *return*, unit penyertaan, dan *standard deviation* selama 3 tahun (peringkat dilakukan berdasarkan data majalah investor edisi maret 2011 XIII/213). Lalu akan dipilih tiga produk reksadana Saham yang memiliki *coefficient of variation* terendah. Tiga produk reksadana Saham yang terpilih yaitu Panin Dana Maksima, Schroder Dana Istimewa, dan Schroder Dana Prestasi Plus. Tabel 4.8. menunjukkan pemilihan reksadana saham.

Pembentukan Portofolio

Setelah terpilih 1 *coefficient of variation* terendah dari Reksadana Pasar Uang dan 3 *coefficient of variation* terendah dari Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Campuran, dan Reksadana Saham, dibentuklah skenario untuk portofolio investasi jangka menengah maupun jangka panjang. proporsi didapatkan dari profil resiko klien. Tabel 1 menunjukkan skenario untuk portofolio investasi jangka menengah maupun jangka panjang yang terpilih.

Tabel 1. Portofolio Investasi Jangka Menengah dan Jangka Panjang yang Terpilih

Produk Investasi	Return	St.deviasi	Proporsi	Return Portofolio
BDKM	6,25%	1,31%	10%	0,62%
SDMP	11,24%	0,29%	65%	7.3%
DF	12,78%	0,07%	15%	1.91%
PDM	85,67%	43,80%	10%	8.56%
Total proporsi			100%	
Return Portofolio				18.39%
Standard Deviation Portofolio				8.36%
Coefficient of Variation Portofolio				0,454

Dana Darurat

Saat ini klien dapat dikatakan sudah memiliki dana yang mencukupi untuk dimasukkan sebagai tabungan dana darurat, hanya saja karena klien belum memahami arti dari dana darurat sehingga belum memisahkan asetnya secara spesifik untuk disisihkan sebagai tabungan dana darurat. Klien saat ini berstatus lajang tanpa tanggungan seorangpun. Dengan keadaan tersebut kebutuhan dana darurat yang ideal adalah minimal sebesar tiga kali kebutuhan bulanan klien maka besarnya dana darurat yang dibutuhkan adalah sebesar tiga kali pengeluaran bulanan klien atau sejumlah Rp16.000.000,00. Perencana keuangan merekomendasikan klien untuk menempatkan dana daruratnya pada instrumen investasi yang paling likuid yaitu Tabungan dan Reksadana Pasar Uang. Perencana keuangan menyarankan agar klien mengalokasikan 41% dari total kebutuhan dana darurat atau sebesar Rp6.560.000,00 pada Tabungan BCA. 59% dari total kebutuhan dana darurat atau sebesar Rp9.440.000,00 akan ditempatkan pada reksadana pasar uang Batavia Dana Kas Maxima yang memiliki risiko yang kecil tetapi memberikan *return* yang cukup tinggi serta dapat ditarik sewaktu-waktu.

Dana Pensiun

Sebelum pensiun, pengeluaran klien per tahun adalah sebesar Rp57.200.000,00. Selama pensiun klien masih menanggung beberapa pengeluaran-pengeluaran seperti sekarang dan menanggung pengeluaran istri, pengeluaran klien dan istri setelah pensiun adalah Rp100.000.000,00 dengan mempertahankan tingkat hidup seperti sekarang. Angka ini didapatkan dari total

pengeluaran klien senilai Rp77.500.000,00 pertahun nya ditambah dengan total perkiraan pengeluaran istri pertahun sebesar Rp22.500.000,00 pertahun. Pengeluaran keluarga ini akan meningkat dari waktu ke waktu dengan asumsi inflasi sebesar 6,78% per tahun. Klien memperkirakan akan menikmati masa pensiun selama 15 tahun. Sisa aset lancar klien yang sebesar Rp26.000.000,00 tidak akan cukup digunakan untuk membiayai kebutuhan pensiun. Perencana keuangan menyarankan klien untuk menginvestasikan dana pensiun klien dengan pada Reksadana Pasar Uang Batavia Dana Kas Maxima sebesar Rp59.762,20 atau sebesar 10%, Reksadana Pendapatan Tetap Simas Danamas Mantap Plus sebesar Rp388.454,00 atau sebesar 65%, Reksadana Campuran Danamas Flexi sebesar Rp89.643,30 atau sebesar 15% dan Reksadana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp59.762,20 sebesar 10%. Penambahan proporsi pada Reksadana Campuran dan Reksadana Saham untuk menghasilkan *return* yang lebih tinggi mengingat jangka waktu pencapaiannya yang masih sangat panjang yaitu 39 tahun.

Dana Pendidikan

Dana kebutuhan untuk pendidikan anak TK saat ini sebesar Rp 9.990.000 dan 1.710.000 akan menjadi Rp35.555.291,00 dan Rp6.086.040,00 per bulan pada 10 tahun mendatang dengan asumsi inflasi sebesar 15% per tahun. Untuk SD kelas 1-3 besarnya biaya yang dibutuhkan saat ini sebesar Rp14.100.000, 00 dan Rp3.035.000,00 akan menjadi Rp66.367.206,00 dan Rp14.285.423,00 per bulan. Untuk SD kelas 4-6 saat ini diperlukan biaya sebesar Rp3.240.000 akan

menjadi Rp23.193.855,00 per bulan. Untuk pendidikan di SMP saat ini diperlukan biaya sebesar Rp21.300.000 dan Rp3.815.000,00 akan menjadi Rp231.900.167,00 dan Rp41.535.169,00 per bulan. Untuk pendidikan anak pada waktu SMA saat ini diperlukan biaya sebesar Rp37.970.000,00 dan Rp4.255.000,00 akan menjadi Rp628.717.528.000,00 dan Rp70.455.439,00 per bulan. Sedangkan untuk pendidikan waktu kuliah saat ini diperlukan biaya sebesar Rp 16.050.000,00 dan Rp 7.850.000,00 akan menjadi Rp 404.188.120,00 dan Rp197.687.012,00 per semester. Simpanan yang dibutuhkan agar tujuan keuangan tersebut tercapai adalah Rp55.942.825,00 per tahun dengan asumsi target investasi sebesar 18,39% per tahun. Perencana keuangan merekomendasikan kepada klien untuk menginvestasikan dana pendidikan anaknya ini pada Reksadana Pasar Uang Batavia Dana Kas Maxima sebesar Rp5.594.282,00 atau sebesar 10%, Reksadana Pendapatan Tetap Simas Danamas Mantap Plus sebesar Rp36.362.836,00 atau sebesar 65%, Reksadana Campuran Danamas Fleksi sebesar Rp8.391.423,00 atau sebesar 15%, dan Reksadana Saham Panin Dana Maksima Rp5.594.282,00 atau sebesar 10%.

Asuransi Umum

Rumah klien merupakan tempat tinggal utamanya sekaligus berfungsi sebagai kantor dari usaha yang dijalankannya. Melalui asuransi umum, rumah klien dapat terhindar dari bencana keuangan bila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Produk asuransi yang dipilih dari PT. Asuransi AXA Indonesia karena manfaat yang diberikan sesuai dengan kebutuhan klien serta memberikan premi yang lebih murah.

Asuransi Kesehatan

Perencana keuangan menyarankan klien untuk memilih produk *Plan 500* yang merupakan salah satu bagian *Smart Care Executive* dari Asuransi Kesehatan AXA atau *Plan E* yang merupakan salah satu bagian *SmartHealth Maxi Violet* dari Asuransi Kesehatan ALLIANZ yang memberikan perlindungan yang dirasa cukup untuk klien, mengingat klien memiliki riwayat kesehatan yang cukup baik. Namun, dibandingkan dengan produk *Plan E* yang merupakan salah satu bagian *SmartHealth Maxi Violet* dari Asuransi ALLIANZ, lebih baik klien memilih *Plan 500* yang merupakan salah satu bagian

Smart Care Executive dari Asuransi Kesehatan AXA. Meskipun premi yang dibayarkan lebih mahal daripada produk *Plan E*, akan tetapi manfaat yang diberikan lebih sesuai dengan riwayat kesehatan klien. Manfaat *Plan 500* yang lebih mahal daripada produk *Plan E* seperti santunan tunai harian (per hari), santunan sebelum dan/atau sesudah rawat inap (per hari), santunan unit perawatan intensif (*ICU*) per hari, santunan pembedahan, penggantian biaya medis yang meliuputi kunjungan dokter rawat inap, biaya laboratorium, tes diagnosa dan ambulans, obat-obatan dan biaya *medical check up*.

Dana Liburan

Klien mempunyai keinginan untuk dapat berlibur bersama teman-temannya. Klien berencana untuk liburan ke Korea, 1 tahun lagi, selama 7 hari. Untuk berlibur ke Korea klien memilih menggunakan agen YukTravel and Tour dengan biaya Rp 29.542.875/orang. Dengan asumsi dengan tingkat rata-rata kenaikan biaya liburan ke Korea sebesar 10% maka untuk biaya liburan ke Korea, tahun depan adalah Rp32.497.162,50. Perencana keuangan menyarankan klien untuk menginvestasikan uangnya pada Reksadana Pasar Uang Batavia Dana Kas Maxima sebesar Rp25.997.730,00 atau sebesar 80%, dan pada tabungan BCA sebesar Rp6.499.432,50 atau sebesar 20% pertimbangan bahwa jangka waktu dana liburan jangka pendek adalah satu tahun.

Dana Membeli Mobil

Klien ingin membeli mobil Nissan Juke 1.5RX dengan harga saat ini Rp253.800.000,00 dengan asumsi tingkat inflasi sebesar 5%. Pada saat klien akan membeli mobil, maka besar dana yang dibutuhkan oleh klien adalah sebesar Rp308.495.468,30. Dana kebutuhan untuk beli mobil seharga Rp253.800.000,00 saat ini akan menjadi Rp308.495.486,30 pada waktu 4 tahun mendatang dengan asumsi inflasi sebesar 5% per tahun. Simpanan yang dibutuhkan agar tujuan keuangan tersebut tercapai adalah Rp39.258.050,00 per tahun dengan asumsi target investasi sebesar 18,39% per tahun. Perencana keuangan menyarankan klien untuk menginvestasikan uangnya pada Reksadana Pasar Uang Batavia Dana Kas Maxima sebesar Rp3.925.805,00 atau sebesar 10%, Reksadana Pendapatan Tetap Sinar Danamas Mantap Plus sebesar Rp 25.517.732,50 atau sebesar 65%, Reksadana

Campuran Danamas Fleksi sebesar Rp5.888.707,50 atau sebesar 15%, dan Reksadana Saham Panin Dana Maksima sebesar Rp3.925.805,00 atau sebesar 10%.

Pajak Penghasilan

Perencanaan pajak dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah pajak yang akan dibayarkan klien telah sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Perencana keuangan membantu dalam penyusunan penghitungan pajak penghasilan (PPH) yang dimiliki oleh klien. Total pajak penghasilan yang dibayarkan oleh klien adalah Rp18.724.000,00 setahun.

Rasio Keuangan Setelah Perencanaan Keuangan

Tabel 2 menunjukkan rasio keuangan sebelum perencanaan keuangan dan setelah perencanaan keuangan.

Tabel 2. Rasio Keuangan Sebelum dan Setelah Perencanaan Keuangan

Financial Ratio	Before Financial Planning	After Financial Planning
Liquidity Ratio	7,8	11,82
<i>Liquid Asset to Net Worth Ratio</i>	5%	8,2%
<i>Saving Ratio</i>	0%	86%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,88%	0,88%
<i>Debt Service Ratio</i>	7%	7%
<i>Non Mortgage Debt Service Ratio</i>	7%	7%
<i>Net investment Asset to Net Worth Ratio</i>	22,71%	22,71%
<i>Solvency Ratio</i>	100%	100%

Dengan adanya perencanaan keuangan, aset lancar klien lebih terdiversifikasi dengan baik ke dalam instrumen investasi yang memberikan *return* lebih tinggi dibandingkan sebelum perencanaan keuangan atau yang sebelumnya hanya 0,99% naik menjadi 13,44%.

Dengan adanya perencanaan keuangan *disposable income* klien lebih terdiversifikasi dengan baik ke dalam instrumen investasi yang memberikan *return* lebih tinggi yaitu 19,91% per tahun dibandingkan sebelum perencanaan keuangan sebesar 1,13% per bulan.

KESIMPULAN

Perencana keuangan telah berhasil mengalokasikan dana dari aset lancar dan arus kas klien untuk diinvestasikan secara optimal sehingga semua tujuan investasi Bapak X dapat tercapai melalui perencanaan keuangan ini dengan investasi yang sesuai dengan profil resiko klien. Rekomendasi dari perencana keuangan membuat kondisi keuangan klien menjadi lebih sehat. Aset dan *disposable income* keluarga ini kini memberikan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dengan tingkat risiko yang minimal karena telah terdiversifikasi pada beberapa sarana investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, Aidil. (2007). *Rich Game: Cara Kaya dengan Investasi*. Jakarta: Rabka Publisher.
- Bank Central Asia. (2011). *Suku Bunga*. Retrieved 5 May, 2011 from <http://www.klikbca.com/individual/silver/in/d/rates.html?s=2>
- Bank Indonesia. (2011). *Laporan Inflasi Berdasarkan Perhitungan Inflasi Tahunan*. Retrieved Februari 2, 2011 from <http://www.bi.go.id/Inflasi.htm>
- Financial Planning Standards Board. (2007). *Fundamental of Financial Planning*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board. (2007). *Investment Planning*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board. (2010). *Perencanaan Warisan*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board. (2007). *Perencanaan Hari Tua, Perencanaan Pajak Pribadi, Perencanaan Distribusi Kekayaan*. Jakarta: FPSB.
- Hananto, Ligwina. (2007). *Plan Now!: Lima Tahap Terencana Mencapai Kebebasan Finansial*. Jakarta: QM Publishing.
- IARFC. (2003). *Intermediate Module of Financial Planning: Emergency fund*. Jakarta: IARFC.
- Kapoor, Dlabay & Hughes. (2005). *Personal Finance (7thed)*. Boston: McGraw Hill.
- Litbang Majalah Investor. (2011) 50 Best Bank. *Investor, XIII(216)*, p.34
- Litbang Majalah Investor. (2011) Peringkat Bank 2011. *Investor, XIII(216)*, p.38

- Manurung, Adler Haymans & Rizky, Lutfi T. (2009). *Successful Financial Planner*. Jakarta: Grasindo
- Madura, Jeff. (2007). *Personal Finance (3rd Edition)*. New York: Pearson Education Pte. Ltd.
- Peringkat Bank Terbaik Berdasarkan Aset 2011 (2011). *Investor*, p.39.
- Peringkat Reksa dana campuran-A 2011. (2011). *Investor*, XIII/213, p.54.
- Peringkat Reksa dana campuran-B 2011. (2011). *Investor*, XIII/213, p.54.
- Peringkat Reksa dana pasar uang 2011. (2011). *Investor*, XIII/213, p.60.
- Peringkat Reksa dana pendapatan tetap 2011. (2011). *Investor*, XIII/213, p.58.
- Poernomo, Herry. (2003). Menentukan kebutuhan asuransi jiwa. Retrived November 23, 2007 from <http://herrypoe.wordpress.com/2007/11/23/menentukan-kebutuhan-asuransi-jiwa>
- Trimegah (2007). *Toleransi Resiko*. Retrieved March 10, 2012 from www.trimegah.com.